



DIADANG - Nanda Nurandi (kiri) mencoba melewati adangan Sandi Darmo Suto, pada laga lanjutan Grup C Liga 2 di Stadion Manahan Solo, Senin (12/10) malam.

Derbi Mataram Imbang

SOLO, TRIBUN - Derbi Mataram antara PSIM Yogyakarta dengan Persis Solo pada pekan ketiga Grup C Liga 2 2021/2022 di Stadion Manahan Solo, Selasa (12/10) malam berakhir sama kuat, 0-0. Persis Solo yang tampil menyerang sepanjang laga dengan menguasai pertandingan dan mendapat banyak kesempatan menembakkan bola.

Namun, tak satupun dapat merobek jala gawang PSIM yang dikawal oleh Imam Arif.

Sementara PSIM tampil cukup mengesankan dengan banyak mematahkan serangan Persis, meski kerap kecolongan karena pemain Persis dapat menembakkan bola dengan bebas. Mustikanya beberapa pemain pengganti PSIM seperti Savio Sheva, Ken Nover-

yan, dan Ilhamul Irfah belum mampu mengubah jalannya pertandingan. PSIM dan Persis harus puas dengan satu poin.

Jalannya laga

Semenjak peluit babak pertama ditiupkan, Persis Solo lebih dulu mengambis inisiatif serangan. Namun beberapa kali mencoba merangsek pertahanan PSIM, anak asuh Eko Purdjianto belum mampu membuat peluang emas.

Masuk menit ketiga, Ahmad Basith mendapat kesempatan menembakkan bola lewat set piece. Hanya saja bola yang ditendangkan masih lemah, sehingga mampu diantisipasi oleh kiper

Derbi Mataram

● Sambungan Hal 1

Persis, Wahyu Tri Nugroho.

Hingga menit 15, para pemain PSIM sudah tampil lebih tenang untuk menguasai bola. Umpan-umpan pendek dipergunakan oleh Hendika Arga dkk. untuk mencoba membuka pertahanan Persis Solo. Di sisi lain, Persis Solo tak mau kalah, beberapa kali Beto Gonçalves dkk. membombardir pertahanan PSIM yang dikawal oleh Purwaka Yudi.

Menit 17 PSIM mendapat kesempatan lewat *overlapping* yang dilakukan dari sisi kiri. Sugeng Efendi yang berlari mendribel bola cukup leluasa untuk menembakkan bola, namun sayangnya sepakanya masih terbalas oleh Wahyu Tri Nugroho.

Menjelang peluit babak pertama berakhir Persis lebih banyak menyerang ketimbang PSIM. Beberapa kali para pemain Persis membuat gerakan yang cukup membahayakan area pertahanan PSIM.

Babak kedua dimulai, tensi pertandingan langsung bersai tinggi. Jua bel serangan tetap dilancarkan

oleh kedua tim. Mulai memasuki menit 70 PSIM tak bisa leluasa mengembangkan permainan. Sedangkan Persis tak henti mengedior pertahanan PSIM.

Resempatan emas datang bagi Persis Solo pada menit 77. Alberto Gonçalves yang berdiri bebas di kotak penalti PSIM mendapat situasi kemut di depan gawang dan menembakkan bola dengan keras. Hanya saja, Imam Arif yang bertugas menjaga gawang berdiri tepat ke arah datangnya bola, sehingga kesempatan itu belum bisa berbuah gol.

Berselang dua menit, giliran PSIM melakukan serangan balik lewat umpan satu dua, diakhiri dengan tembakan jarak jauh oleh Savio Sheva yang masuk menggantikan Hendika Arga. Tendangan Sheva tak begitu deras, hingga Wahyu Tri Nugroho dengan mudah mematahkan serangannya.

Menjelang menit akhir waktu normal, Persis seakan tak kehabisan akan untuk terus menyerang PSIM. Alberto Gonçalves berkali kali melepaskan tembakan, tapi tak satupun dapat bersarang di gawang Imam Arif.

Pelatih PSIM, Seto Nurd-

yantoro menyebut para pemainnya belum dapat tampil lepas kela, sehingga pertandingan berakhir dengan skor kacamata. "Hasil tidak maksimal tapi kita syukur mendapat poin satu, saya rasa pemain belum tampil lepas masih ada beban. di babak pertama kita sedikit terkejut, kita coba bermain apa yang menjadi karakter kami, tapi belum maksimal walaupun ada kesempatan di sana," kata Seto seusai laga.

Masuk babak kedua Seto berupaya untuk mengubah cara bermain Lasker Mataram, dan mulai melakukan beberapa kali pergantian. Namun nampaknya Persis Solo juga melakukan hal sama untuk mencoba membuka pertahanan PSIM. Hasilnya banyak peluang dari para pemain Persis Solo, namun serangan-serangan itu masih bisa dipatahkan dengan baik oleh para pengawal PSIM.

"Babak kedua dengan ketegangan yang ada, sementara pemain belum bisa main lepas, stamina turun, dan kami banyak diserang, tapi saya bersyukur karena ada kemauan, ingin bermain dengan baik dan tak ingin mengulangi kesalahan di

pertandingan sebelumnya," ujar Seto.

Selanjutnya Seto berterima kasih kepada para supporter yang tetap setia mendukung PSIM hingga saat ini, ia menyatakan bahwa hasil yang didapat malam ini memang bukan hasil yang terbaik. Sehingga ke depan tim pelatih PSIM tetap akan melakukan evaluasi dari pertandingan malam ini.

"Kepada supporter, ini berkat perjuangan dan doa dari kalian juga, ini kemauan pemain dan kami untuk memperbaiki tim. Ke depan dukungan dan supporter tetap kami butuhkan di sana. Perjalanan masih jauh, dan hasil saat ini bukan hasil terbaik, semoga kedepannya bisa lebih baik dan semakin lebih baik," jelas pelatih asal Kalasan, Sleman ini.

Senada dengan Seto, bek PSIM, Iedi Kusdawan mengemukakan pertandingan malam tadi merupakan menang bukan hasil yang maksimal untuk didapat. Apang sampai pekan ketiga PSIM baru mengoleksi 2 poin dengan catatan satu gol dan dua kemenangan. PSIM membutuhkan poin penuh untuk membuka kesempatan lanjut ke babak depan besar. (af)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005